

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil dari matriks IFAS menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh Tenun Aliza dengan skor 3,62. Sedangkan hasil dari matriks EFAS dengan skor 3,22.
2. Berdasarkan Matriks Internal – Eksternal (I-E), nilai IFAS 3,62 dan EFAS sebesar 3,22 menunjukkan bahwa posisi dari Tenun Batik Aliza ada pada kuadran 1 yaitu dengan strategi tumbuh dan bangun (*growth and build*).
3. Berdasarkan matriks SWOT akan menghasilkan strategi sebagai alternative sebagai berikut :
  - a. Kerjasama dengan Pemkab Jepara untuk memasok seragam berbagai tenun troso dengan motif berbeda (Strategi S-O1)
  - b. Membuat produk tenun Troso eksklusif Tenun Batik Aliza(Strategi SO2)
  - c. Social media campaign untuk memberikan informasi tentang tenun troso (Strategi W-O)
  - d. Memproduksi sendiri bahan baku benang (Strategi S-T)
  - e. Merekrut karyawan yang sudah ahli dari perusahaan tenun lain (Strategi W-T)

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka direkomendasikan beberapa saran yang dapat berguna bagi Tenun Aliza di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Tenun Aliza perlu untuk mengembangkan pemasarannya yang dahulu masih konvensional menjadi berbasis social media terutama melalui *marketplace* untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.
2. Tenun Aliza perlu membuat produk eksklusif yang hanya ada di Tenun Aliza yaitu dengan membuat motif batik tenun troso yang berbeda dan menjadi pionir dalam produk motif tersebut dengan tenun Troso yang diproduksi akan diberikan ornamen ukiran khas Jepara sehingga dapat meningkatkan nilai estetika tenun tersebut.

